

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat Penelitian dan waktu Penelitian.**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. Adapun alasan peneliti mengambil Lokasi Penelitian pada Kecamatan Sumbul agar dapat mengetahui secara khusus tentang Implementasi Program Keluarga Harapan yang di terapkan di kecamatan dimaksud.

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini, dijadwalkan pelaksanaannya mulai 06 Maret 2017 sampai dengan 27 April 2017.

#### **3.2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Nawawi (1990:64) bahwa metode deskriptif memusatkan perhatian terhadap masalah-maslah atau fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan atau bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang maslah yang diselidiki sebagaimana adanya dengan interpretasi rasional yang akurat.

Sedangkan Sugiyono (2012:35) “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta yang diselidiki.

Menurut Dr Iskandar M.Pd (2009:11). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah .Jelas

defenisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzim dan Linclon 1987 ) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari pengertian ini para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, atau pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif dari sisi defenisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atu sekelompok orang. ternyata defenisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedangkan yang penting dari defenisi ini hanya mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.

Penulis lainnya memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya memepersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedangkan upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2012:13) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan (2011 :174) “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis , dibuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan. Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi di lapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, penulis akan menggambarkan Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi).

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang akan dilakukan penulis, maka data yang akan digunakan adalah data kualitatif. Menurut Miles dan

Huberman dalam Silalahi (2009: 284) menjelaskan bahwa: “Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal”

Berdasarkan pendapat pakar di atas penulis menggunakan jenis data kualitatif dengan sumber data responden yang dibagi menjadi dua yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Dengan demikian peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Sumber primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi, yaitu hasil wawancara, sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia, yaitu hasil dari data dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini, yang substansial bukan jumlah sampel sumber datanya, tetapi informasi yang diberikan akurat dan berkualitas, meskipun sedikit sampel sumber data. tetapi dapat memberi informasi yang akurat dan berkualitas. sumber data dalam penelitian ini tidak ditentukan pada saat awal penelitian, melainkan ditentukan pada pengumpulan data sampai informasi yang diperoleh akurat, valid dan berkualitas.

### 1. Sumber Data Primer atau Sumber Data Utama.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis yang berasal dari wawancara dan;

### 2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber non manusia yang berupa sumber tertulis. Data sekunder atau data tertulis dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tulisan berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, jurnal dan lain-lain sebagai bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4. Informan Penelitian.

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan tersebut dalam penelitian.

Menurut Suyanto (2005:171), Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya, oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak di kenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian secara sengaja subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperluas selama penelitian. Menurut Moleong (2006: 135).

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar belakang penelitian, sedangkan Suyanto (2005:172) bahwa Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi

objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Memperoleh Informan penelitian melalui *key person* digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian. *Key person* adalah tokoh formal dan informal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tokoh formal dan informal atau mereka yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan PKH sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Dairi
2. Kepala Bidang Jaminan Sosial & Keluarga Selaku Ketua UPPKH Kabupaten Dairi;
3. Sekretaris Tim UPPKH Kabupaten Dairi;
4. Koordinator UPPKH Kabupaten Dairi;
5. Operator PKH Kabupaten Dairi;
6. Pendamping PKH Kecamatan Sumbul serta;
7. Tokoh Masyarakat Kecamatan Sumbul 2 orang.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Menurut Nasution (2007: 56) “catatan lapangan tersebut melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2008:197), pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”.

Dalam penelitian ini ketiga tehnik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang atau melengkapi tentang

yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu:

### 1. **Data Primer.**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk memperoleh informasi melalui :

#### a. **Metode Wawancara,**

Metode wawancara ditetapkan dengan melakukan interaksi tanya jawab dengan tatap muka secara langsung kepada key informan sebagai teknik pengumpulan data yakni : (1) orang mempersepsi objek, peristiwa dan tindakan, kemudian maknanya ditangkap melalui pandangannya, (2) sumber data (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa, tindakan atau subyek yang telah lama dikenalnya. Berkaitan dengan objek penelitian Sugiyono (2005: 19) menjelaskan adanya tiga komponen,yakni:

1. *Place*, gambaran keadaan tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku pada suatu situasi sosial termasuk karakteristik yang melekat pada mereka atau orang orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung

Oleh karena itu, wawancara terhadap orang yang representatif untuk suatu persoalan adalah penting untuk mengungkapkan dimensi masalah yang diteliti. Pertimbangan lain mengenai penggunaan teknik wawancara,

teknik ini mempunyai beberapa kelebihan, yaitu : (1) peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam, (2) hubungan dapat dibina lebih baik, sehingga memungkinkan responden bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas, (3) untuk pertanyaan dan pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali. Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara bebas, wawancara bebas bersifat luwes dan terbuka dimana memungkinkan pertanyaan yang diajukan, muatannya dan rumusan kata-katanya disusun sendiri oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Wawancara bebas yang berisi pertanyaan yang berpindah-pindah dari satu pokok masalah kepada masalah yang lain, sepanjang berkaitan dengan aspek-aspek masalah penelitian. Wawancara dengan nara sumber terkait dilakukan secara berulang-ulang, sampai diperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap fokus penelitian. Dengan demikian data pertama mengandung sifat non directive yaitu menurut pikiran dan perasaan responden, selanjutnya data tersebut diolah menjadi data yang bersifat directive yaitu ditinjau berdasarkan pandangan peneliti.

**b. Observasi,**

Menurut Sugiyono (2012:145), “observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi dimaksud untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang



sistematis terhadap gejala-gejala baik yang bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap tindakan-tindakan yang mencerminkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di kecamatan Sumbul, harus diperlukan observasi atau pengamatan secara langsung. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai pengamat sampai situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka data yang akan dikumpulkan melalui observasi meliputi hal-hal sebagai berikut

- a. Kegiatan perencanaan Pembinaan kepada penerima manfaat;
  - b. Kegiatan pengorganisasian, Pembinaan kelompok penerima manfaat pada kecamatan sumbul;
2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data yang dilakukan tidak secara langsung diperoleh dan digunakan untuk melengkapi data primer dengan cara:
- a. Study pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel, peraturan perundang-undangan, karangan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
  - b. Study Dokumentasi  
Study Dokumentasi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen yang diperoleh di lokasi penelitian, dan arsip-arsip yang tersimpan dalam Dokumentasi. Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan data diperoleh dari sumber manusia (human resources) melalui observasi dan wawancara, akan tetapi belumlah cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari

sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Adapun perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai dokumen tentang pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang sudah dilakukan oleh para peneliti yang terdahulu dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan studi dokumentasi ini akan diperoleh data tertulis tentang kegiatan yang dilakukan oleh pendamping kecamatan kepala seluruh anggota penerima bantuan. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Meskipun menggunakan alat bantu tersebut peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh responden. Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen mengkonfirmasi dengan bentuk wawancara. Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data tidak memiliki suatu pola yang pasti, sebab disain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan yang bersifat emergent akan tetapi untuk mempermudah pengumpulan data serta keberhasilan suatu penelitian naturalistik atau kualitatif sangat bergantung kepada kelengkapan catatan lapangan (field notes) yang disusun peneliti (Bogdan dan Biklen, 2009: 73-74).

### 3.6. Definisi Konseptual

Keberhasilan pelaksanaan kebijakan dapat dilihat dari bagaiman tahapan dari implementasi tersebut dilaksanakan yang dapat mempengaruhi masyarakat maka peneliti melihat keberhasilan implementasi tersebut dengan menggunakan metode George Edward III serta memperhatikan beberapa faktor, Menurut Singarimbun dan Efendi (2008:43), definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Kebijakan yang akan dilaksanakan serta konsekuensi atau dampak yang diberikan kepada masyarakat dapat dipengaruhi, dimana menurut George Edward III tidak ada faktor tunggal dalam melakukan implementasi kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka kebijakan program Keluarga Harapan yang sudah berjalan di kecamatan Sumbul akan di amati berdasarkan teori George Edward III yakni:

#### a. Komunikasi;

Komunikasi adalah proses pemindahan suatu informasi, atau ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain melalui cara lisan, tertulis maupun cara non verbal dengan tujuan orang lain tersebut menginterpretasikannya sesuai dengan maksud yang dikehendaki yang meliputi dimensi-dimensi komunikasi menjadi hal penting dalam mengetahui transmisi pesan kepada personil yang tepat, kejelasan pesan, konsistensi pesan, kemampuan pemberi dan penerima pesan untuk memahami maksud pesan tersebut, implementasi program keluarga harapan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang melaksanakan. Implementasi dapat menghasilkan suatu hasil yang baik apabila komunikasi

dilaksanakan dengan media/sarana yang tepat sasaran. sehingga komunikasi sangat memerlukan kejelasan tidak dan tidak membingungkan.

b. Sumber daya;

Sumber daya merupakan keterampilan atau dedikasi dan profesionalitas serta kompetensi atau keahlian seseorang dalam bidangnya apakah sumber daya tersebut berpengaruh dalam implementasi kebijakan yang sudah ditentukan, serta wewenang yang ada padanya dijalankan sesuai dengan aturan yang sudah digariskan agar Implementasi itu dapat berjalan dengan harapan.

b. Disposisi;

Disposisi atau kecenderungan dapat berakibat pada semakin terbukanya interpretasi terhadap kebijakan yang dilakukan, Interpretasi yang terlalu bebas terhadap kebijakan akan semakin mempersulit implementasi yang efektif dan dapat diartikan sebagai pernyataan evaluatif seseorang terhadap suatu keadaan yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, tindakan, serta terpengaruh oleh pandangan kelompok, pergantian personil serta insentif.

c. Struktur Birokrasi;

Birokrasi merupakan salah satu badan yang paling sering melakukan pelaksanaan kebijakan. Struktur birokrasi baik sadar atau tidak sadar dalam memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan moderen sekarang ini tidak hanya berada dalam struktur pemerintahan, tetapi juga berada dalam organisasi yang ada dalam masyarakat. Struktur organisasi yang menentukan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal yang meliputi dimensi pembagian pekerjaan (*division of work*), garis

komando (*chain of command*), cakupan kendali (*span of control*), formalisasi aturan (*formalization of rules*) dan Standard Operating Procedure.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada kegiatan ini dilakukan guna memberi makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan yang dilaksanakan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi atau penafsiran ini dilakukan dengan merujuk kepada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian Program Keluarga Harapan, pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini belum ada prosedur baku yang dijadikan pedoman para ahli. Hal ini terungkap dalam pernyataan yang dikemukakan oleh Subino Hadisubroto (2007:20) menyatakan bahwa dalam analisis data kuantitatif itu metodenya sudah jelas dan pasti. Sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti itu belum tersedia. Peneliti yang berkewajiban menciptakan sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung pada ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti.

Penelitian dalam hal pengumpulan data melakukan teknik analisis data deskriptif, yaitu metode analisis yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data diperoleh dari informan selanjutnya peneliti menganalisa sehingga dapat menghasilkan informasi dan kebenaran dari setiap masalah yang ada dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menelaah seluruh informasi yang terkumpul, mempelajari, menelaah, dan menyusunnya dalam kalimat yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan dan serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik kualitatif. Menurut Lubis (2010: 55) bahwa proses analisis data dalam penelitian kualitatif dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.